

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENCEGAHAN COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT DESA GUBUG, TABANAN

Meilani Tre Handayani¹, I Nyoman Adi Susrawan², I Wayan Gde Wiryawan³

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar, ³Fakultas Hukum Universitas Mahasarawati Denpasar

Email: adisusrawan1988@gmail.com, gdewiryawan1976@gmail.com.

ABSTRAK

Tujuan dan target yang ingin dicapai melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih serta meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan dan selalu mencuci tangan terutama setelah menyentuh benda yang ada di ruang publik. Dari hasil observasi dan diskusi yang telah dilakukan kepada salah satu pemilik UMKM yang ada di desa Gubug (Ibu Desak), ditemukanlah permasalahan-permasalahan sebagai berikut; (1) Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19, (2) Masyarakat masih belum menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan solusi, diantaranya (1) edukasi terkait dampak Covid-19; (2) pendampingan dan pengadaan sarana tempat cuci dan mini poster tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar. Melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan dan pengadaan sarana tempat cuci tangan serta pengadaan poster mini dan masker diharapkan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM. Dengan adanya program ini para pemilik UMKM di lingkungan Desa Gubug senang dan merasa terbantu karena pemberian pemahaman mengenai bahaya dan penyebaran Covid-19, serta pendampingan dan pengadaan sarana protokol kesehatan dapat terpenuhi. Berjalannya kegiatan ini karena adanya faktor pendukung seperti para Masyarakat setempat yang ikut serta membantu dalam memberikan informasi terkait situasi sekitar serta keterlibatan secara aktif dalam pendampingan pemberian pemahaman kepada masyarakat lainnya di Desa Gubug.

Kata kunci : Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19

ANALISIS SITUASI

Desa Gubug merupakan salah satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Luas wilayah Desa Gubug yaitu sekitar 5,12 km² dengan kepadatan penduduk berjumlah 4.651 jiwa terdiri dari 2.323 laki-laki dan 2.328 perempuan dengan jumlah KK yaitu 1.445 KK di desa ini. Potensi pertanian masih merupakan penggerak utama perekonomian Kecamatan Tabanan terutama pertanian padi sawah. Hanya satu desa yang tidak memiliki lahan persawahan yaitu Desa Delod Peken yang merupakan desa pusat pemerintahan Kabupaten Tabanan. Dari 12 desa, ada 9 desa yang sebagian besar

penduduknya bergantung pada sektor pertanian padi sawah dan 3 desa lainnya merupakan desa kota yang sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor perdagangan, industri dan jasa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Sabtu, 8 Agustus 2020 di salah satu UMKM milik Ibu Weda, salah satu permasalahan yang ditemukan adalah dalam bidang kesehatan dan kebersihan. Definisi dari hidup sehat dan bersih adalah konsep hidup yang mengedepankan upaya-upaya dan kegiatan-kegiatan yang sehat dan bersih. Dengan penerapan konsep ini, maka kita akan memperkecil resiko dan terhindar dari virus Covid-19 dan juga berbagai penyakit yang dapat

menyerang tubuh kita.

Dipilihnya Desa Gubug, Tabanan sebagai sasaran untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hidup sehat dan bersih. Berikut adalah permasalahan-permasalahan yang saya temukan pada saat observasi:

1. Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Weda pemilik warung sayur-mayur dimana saya melakukan observasi dan argumen ini juga diperkuat dengan adanya beberapa masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat berbelanja di warung tersebut.
2. Masyarakat masih belum menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar. Hal ini sangat jelas dikarenakan tidak adanya tempat cuci tangan di setiap warung di Desa Gubug termasuk di warung Ibu Weda.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka tim pelaksana PKM dengan persetujuan Kepala Desa dan Masyarakat di Desa Gubug akan melaksanakan kegiatan dalam rangka penyuluhan tentang bahaya Covid-19, membuat contoh sarana kebersihan untuk mencuci tangan dan membagikan masker kepada masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat bepergian.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, permasalahan yang akan dipecahkan melalui kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Weda pemilik dari warung dimana saya melakukan observasi dan argumen ini juga diperkuat dengan adanya beberapa masyarakat yang tidak menggunakan masker pada saat berbelanja makanan di warung tersebut.

2. Masyarakat masih belum menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar. Hal ini sangat jelas dikarenakan tidak adanya tempat cuci tangan di setiap warung di Desa Gubug termasuk di warung Ibu Weda.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat dilakukan guna memecahkan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Memberikan penyuluhan mengenai pemahaman dan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat di Desa Gubug khususnya kepada masyarakat yang mengabaikan protokol kesehatan (tidak menggunakan masker) pada saat berbelanja di Warung Sayur Ibu Weda. Adapun target yang ingin dicapai dari solusi ini antara lain meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19 di Desa Gubug dan meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Gubug untuk menjaga pola hidup sehat & bersih serta mentaati protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah.
2. Membuat sarana kebersihan untuk mencuci tangan dan membuatkan mini poster tata cara mencuci tangan yang baik dan benar yang bisa digunakan oleh masyarakat yang berbelanja di Warung Sayur Ibu Weda. Adapun target yang ingin dicapai dari solusi ini adalah terciptanya sarana berupa tempat cuci

tangan dan mini poster terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh mitra (pemilik warung sayur Ibu Weda) di Desa Gubug adalah sebagai berikut.

No	Masalah	Metode Peyelesaian Masalah
1	Minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19	Penyuluhan Kegiatan ini bertujuan memberi wawasan kepada masyarakat desa Gubug tentang pentingnya pencegahan Covid-19.
2	Masyarakat masih belum menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang baik dan benar	Pendampingan dan Pengadaan Sarana Tempat Cuci Tangan serta Pengadaan Poster Mini Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan serta menjaga hidup sehat dan bersih di Desa Gubug

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PkM) terlaksana 100% dan berjalan dengan baik lancar sesuai dengan tujuan dengan rincian sebagai berikut.

1. Penyuluhan Covid-19

Dalam penyuluhan ini pemilik UMKM diberikan penyuluhan (edukasi) tentang pentingnya mentaati pro tokol kesehatan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan pemilik UMKM serta mengumpulkan pemilik UMKM serta salah satu masyarakat yang sedang berbelanja di warung tersebut agar ikut

berpartisipasi di dalam kegiatan ini. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar pemilik UMKM dan masyarakat atau pelanggan di warung tersebut dapat lebih memahami terkait bahaya Covid-19.



Gambar 1. Penyuluhan Covid-19 di warung Ibu Weda

2. Pendampingan dan Pengadaan Sarana Tempat Cuci Tangan dan Poster Mini
Pada pelaksanaan ini, tim PKM melakukan pendampingan (protokol kesehatan) kepada mitra yang disertai dengan pembagian masker kepada



Gambar 2. Pemberian masker

masyarakat yang tidak menggunakan masker saat berbelanja di warung sayur Ibu Weda serta pengadaan sarana berupa tempat cuci tangan dan mini poster terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Hal ini bertujuan agar terciptanya sarana berupa tempat cuci tangan dan mini poster terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar serta meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Gubug untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih serta

selalu mentaati protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah.

Melalui kegiatan penyuluhan, pendampingan dan pengadaan sarana tempat cuci tangan serta pengadaan poster mini dan masker diharapkan dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM. Dengan adanya program ini para pemilik UMKM di lingkungan Desa Gubug senang dan merasa terbantu karena pemberian pemahaman mengenai bahaya dan penyebaran Covid-19, serta pendampingan



Gambar 3. Pengadaan poster mini dan tempat cuci tangan

dan pengadaan sarana protokol kesehatan dapat terpenuhi. Berjalannya kegiatan ini karena adanya faktor pendukung seperti para Masyarakat setempat yang ikut serta membantu dalam memberikan informasi terkait situasi sekitar serta keterlibatan secara aktif dalam pendampingan pemberian pemahaman kepada masyarakat lainnya di Desa Gubug.

Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari peran masyarakat di Desa Gubug.

Partisipasi dari masyarakat Desa Gubug mulai dari kepala desa, masyarakat setempat terlebih lagi para pemilik UMKM sangat mendukung adanya program kerja dari tim PkM. Hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan oleh tim PkM memberikan kontribusi yang baik terutama bagi pemilik UMKM dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19.

PENUTUP

Kesimpulan

Adapun hal-hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut.

1. Terjadinya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya Covid-19 di Desa Gubug.
2. Terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat Desa Gubug untuk menjaga pola hidup sehat dan bersih serta mentaati protokol kesehatan yang diwajibkan oleh pemerintah.
3. Terciptanya sarana berupa tempat cuci tangan dan mini poster terkait tata cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Saran

Adapun hal-hal yang dapat disarankan dari hasil pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah sebagai berikut.

1. Kepala Desa sebaiknya membentuk Relawan Desa Melawan Covid-19 yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa dan Pendamping Desa. Nantinya Relawan akan memiliki tugas dalam pencegahan penyebaran, penanganan terhadap warga korban Covid-19, dan melakukan koordinasi ke pemerintah daerah.

2. Diperlukan adanya monitoring dan evaluasi serta pendampingan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan serta menjaga hidup sehat dan bersih di Desa Gubug

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Unmas. 2020. *Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*”
[https://id.wikipedia.org/wiki/Gubug,_
Tabanan, Tabanan](https://id.wikipedia.org/wiki/Gubug,_Tabanan,_Tabanan)
[https://id.wikipedia.org/wiki/daftar_keca
matan dan kelurahan di Kabupat
en Tabanan](https://id.wikipedia.org/wiki/daftar_kecamatan_dan_kelurahan_di_Kabupaten_Tabanan)
[https://www.enervon.co.id/article/1102/pa
ndemi-covid-19-pertahankan-pola-
hidup-bersih-dan-sehat-sebagai-
new-normal/](https://www.enervon.co.id/article/1102/pandemi-covid-19-pertahankan-pola-hidup-bersih-dan-sehat-sebagai-new-normal/)